****

|  |
| --- |
| **MODUL AJAR****KURIKULUM MERDEKA *(Deep Learning)*** |
| **Nama Sekolah                      :      ................................................****Nama Penyusun                   :      ................................................****NIP                                        :      ................................................****Mata pelajaran                     :      Seni Tari****Fase D, Kelas / Semester      :      VIII (Delapan)  / I (Ganjil)**  |

### MODUL AJAR DEEP LEARNING

**MATA PELAJARAN : SENI TARI**

**BAB 1 : NILAI, JENIS, DAN FUNGSI TARI DALAM KONTEKS BUDAYA**

#### A. IDENTITAS MODUL

#### Nama Sekolah : ......................................................

#### Nama Penyusun : ......................................................

#### Mata Pelajaran : Seni Tari

#### Kelas / Fase / Semester : VIII (Delapan) / D / I (Ganjil)

#### Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP)

#### Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

#### B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

* **Pengetahuan Awal**: Peserta didik pernah melihat pertunjukan tari tradisi, baik secara langsung maupun melalui media (TV, internet), namun belum memahami secara mendalam konsep, jenis, fungsi, dan nilainya.
* **Minat**: Sebagian peserta didik memiliki minat dalam seni pertunjukan dan budaya, sementara sebagian lainnya perlu dimotivasi untuk menumbuhkan ketertarikan pada tari tradisi.
* **Latar Belakang**: Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, beberapa mungkin memiliki pengetahuan dasar tentang tarian dari daerah asalnya.
* **Kebutuhan Belajar**:
	+ **Visual**: Peserta didik belajar melalui pengamatan video, gambar, dan demonstrasi gerak tari.
	+ **Auditori**: Peserta didik belajar melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, dan mendengarkan musik iringan tari.
	+ **Kinestetik**: Peserta didik belajar melalui praktik langsung, menirukan gerak, dan melakukan eksplorasi gerak sederhana.

#### C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

* **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:
	+ **Konseptual**: Memahami pengertian tari tradisi, latar belakang budaya, jenis-jenis tari (rakyat, klasik, kreasi baru), fungsi tari (upacara, hiburan, pertunjukan), dan nilai-nilai (intrinsik-artistik, kognitif, hidup) yang terkandung di dalamnya.
	+ **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengaitkan antara nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi berdasarkan konteks budayanya melalui pengamatan dan diskusi.
* **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap warisan budaya bangsa, meningkatkan apresiasi terhadap keberagaman seni di Indonesia, dan memahami peran seni dalam kehidupan masyarakat.
* **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Materi bersifat konseptual dan analitis, membutuhkan bimbingan guru dalam menghubungkan konsep dengan contoh-contoh nyata.
* **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep dasar tari tradisi, dilanjutkan dengan pembahasan jenis, fungsi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, hingga analisis keterkaitan antar elemen tersebut.
* **Integrasi Nilai dan Karakter**: Mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila seperti Bernalar Kritis, Gotong Royong, dan Berkebinekaan Global.

#### D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

* **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Mensyukuri warisan budaya tari sebagai anugerah Tuhan dan menghargai nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.
* **Kewargaan**: Menunjukkan rasa cinta tanah air dengan mempelajari dan melestarikan tari tradisi sebagai bagian dari identitas bangsa.
* **Penalaran Kritis**: Menganalisis secara kritis informasi mengenai latar belakang, jenis, fungsi, dan nilai tari dari berbagai sumber untuk membangun pemahaman yang komprehensif.
* **Kreativitas**: Mengolah informasi dan gagasan untuk menghasilkan pemahaman baru mengenai keterkaitan antara berbagai aspek dalam tari tradisi.
* **Kolaborasi**: Bekerja sama secara aktif dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah, berbagi informasi, dan membangun pemahaman bersama.
* **Kemandirian**: Mencari sumber belajar secara mandiri untuk memperkaya pemahaman tentang materi yang dipelajari.
* **Kesehatan**: Menyadari pentingnya gerak tubuh dalam tari sebagai salah satu bentuk aktivitas fisik yang menyehatkan.
* **Komunikasi**: Menyampaikan hasil analisis dan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, saat presentasi dan diskusi.

### DESAIN PEMBELAJARAN

#### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

* **Mengalami (*Experiencing*)**

Mengamati latar belakang, jenis, fungsi, dan nilai tari dalam konteks budaya.

* **Merefleksikan (*Reflecting*)**

Mengelompokkan jenis, fungsi, dan nilai tari berdasarkan latar belakang budaya serta mengukur hasil pencapaian karya tari.

* **Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)**

Merancang konsep tari kreasi yang merefleksikan jenis, fungsi, dan nilai dari tari tradisi dengan mempertimbangkan unsur utama dan pendukung tari.

* **Menciptakan (*Creating*)**

Membuat gerak tari kreasi berdasarkan jenis dan fungsi dari tari tradisi dengan menerapkan desain lantai dan level.

* **Berdampak (*Impacting*)**

Menghargai dan mengajak orang lain untuk mencintai dan bangga terhadap tari tradisi melalui proses kreatif yang dilakukan.

#### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

* **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) / Sejarah**: Memahami konteks sejarah dan budaya (masa prasejarah, Hindu-Buddha, Islam) yang melatarbelakangi perkembangan tari tradisi di Indonesia.
* **Pendidikan Pancasila**: Mengaitkan nilai-nilai dalam tari tradisi dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan identitas bangsa.
* **Bahasa Indonesia**: Mengembangkan kemampuan mendeskripsikan, menganalisis, dan mempresentasikan hasil pengamatan karya tari secara lisan dan tulisan.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

* **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menguraikan latar belakang tari tradisi dalam konteks budaya (2 JP).
* **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menguraikan jenis dan fungsi tari tradisi dalam konteks budaya (2 JP).
* **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menelaah nilai-nilai yang terkandung dalam tari tradisi (2 JP).
* **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu menghubungkan nilai, jenis, dan fungsi tari tradisi berdasarkan latar belakang budayanya (2 JP).

#### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi konsep tari tradisi dan karakteristiknya.
2. Menganalisis perkembangan tari tradisi berdasarkan pengaruh budayanya.
3. Mengklasifikasikan jenis-jenis tari tradisi berdasarkan koreografi dan fungsinya.
4. Memberikan contoh tari tradisi sesuai dengan jenis dan fungsinya.
5. Mengidentifikasi nilai-nilai (intrinsik-artistik, kognitif, hidup) dalam sebuah karya tari tradisi.
6. Menganalisis keterkaitan antara nilai, jenis, dan fungsi dalam sebuah pertunjukan tari tradisi.

#### E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari dalam Konteks Budaya Masyarakat Indonesia.

#### F. KERANGKA PEMBELAJARAN

**PRAKTIK PEDAGOGIK**

* **Model Pembelajaran**: *Problem Based Learning* (PBL)
* **Pendekatan**: *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
	+ **Mindful Learning**: Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat mengamati pertunjukan tari, memperhatikan setiap detail gerak, ekspresi, dan musik untuk menangkap esensi karya.
	+ **Meaningful Learning**: Peserta didik menghubungkan materi yang dipelajari dengan konteks budaya dan kehidupan nyata, sehingga memahami makna dan relevansi tari tradisi.
	+ **Joyful Learning**: Pembelajaran diciptakan dalam suasana yang menyenangkan melalui permainan, diskusi interaktif, dan apresiasi karya yang menarik secara visual.
* **Metode Pembelajaran**: Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Pengamatan Video.
* **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**:
	+ **Diferensiasi Konten**: Menyediakan berbagai sumber belajar (video, gambar, artikel) dengan tingkat kompleksitas yang berbeda untuk dianalisis peserta didik.
	+ **Diferensiasi Proses**: Memberikan keleluasaan pada kelompok untuk memilih tarian yang akan dianalisis dan membagi tugas sesuai minat dan kemampuan anggota.
	+ **Diferensiasi Produk**: Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk (presentasi lisan, laporan tertulis, infografis sederhana).

**KEMITRAAN PEMBELAJARAN**

* **Lingkungan Sekolah**: Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (IPS, Bahasa Indonesia) untuk proyek terintegrasi.
* **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Mengundang narasumber (seniman lokal/pelatih sanggar) atau merencanakan kunjungan ke sanggar tari terdekat (jika memungkinkan).
* **Mitra Digital**: Memanfaatkan platform video (YouTube, dll) sebagai sumber utama pengamatan tari dan platform desain sederhana untuk presentasi.

**LINGKUNGAN BELAJAR**

* **Ruang Fisik**: Ruang kelas yang fleksibel, memungkinkan untuk kerja kelompok dan presentasi. Idealnya memiliki proyektor dan sistem audio yang memadai.
* **Ruang Virtual**: Menggunakan platform daring untuk berbagi materi, video, dan mengumpulkan tugas.
* **Budaya Belajar**: Menciptakan suasana yang inklusif, saling menghargai pendapat, mendorong rasa ingin tahu, dan memberikan apresiasi terhadap setiap partisipasi peserta didik.

**PEMANFAATAN DIGITAL**

* Penggunaan proyektor/layar untuk menayangkan video pertunjukan tari.
* Pemanfaatan gawai peserta didik untuk memindai QR Code dan mencari informasi tambahan.
* Penggunaan aplikasi presentasi untuk menyajikan hasil diskusi kelompok.

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

**PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik: Latar Belakang Tari Tradisi dalam Konteks Budaya

**KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

* **Orientasi**: Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
* **Apersepsi (Mindful & Joyful)**: Guru menayangkan cuplikan video singkat tari yang energik (misal: Tari Saman atau Tari Zapin) dan mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa yang kalian rasakan saat melihat tarian ini? Pernahkah kalian melihatnya?"
* **Motivasi**: Guru menyampaikan bahwa setiap tarian memiliki cerita dan sejarah yang menarik di baliknya.
* **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu untuk menguraikan latar belakang tari tradisi.

**KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

* **Orientasi pada Masalah (Meaningful)**: Guru menyajikan sebuah masalah: "Banyak tarian indah di Indonesia, tetapi mengapa bentuk dan gerakannya berbeda-beda? Apa yang mempengaruhinya?" Guru menayangkan beberapa gambar tari dari periode berbeda (misal: Tari Hudog, Tari Golek, Tari Saman).
* **Mengorganisasi Peserta Didik**: Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk menganalisis latar belakang tari tradisi berdasarkan periode pengaruh budayanya (Prasejarah, Hindu-Buddha, Islam).
* **Membimbing Penyelidikan (Mindful)**: Peserta didik dalam kelompok berdiskusi dan mencari informasi dari sumber yang disediakan (buku atau artikel singkat yang disiapkan guru) untuk mengidentifikasi konsep dan karakteristik tari di setiap periode.
* **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil**: Setiap kelompok menyusun hasil diskusinya dalam format sederhana (poin-poin atau peta konsep).
* **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
	+ **Proses**: Kelompok dapat memilih satu contoh tarian dari periode yang dibahas untuk dianalisis lebih dalam.
	+ **Produk**: Hasil diskusi dapat disajikan dalam bentuk presentasi lisan atau ditempel di papan tulis untuk sesi *gallery walk*.
* **Menganalisis dan Mengevaluasi**: Setiap kelompok mempresentasikan temuannya, dan kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi.

**KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

* **Refleksi**: Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa latar belakang budaya dan sejarah sangat mempengaruhi bentuk sebuah tarian.
* **Rangkuman**: Guru menegaskan kembali tiga periode utama perkembangan tari tradisi di Indonesia.
* **Tindak Lanjut**: Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari satu contoh video tari rakyat atau tari upacara untuk persiapan pertemuan berikutnya.
* **Penutup**: Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

**PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik: Jenis dan Fungsi Tari Tradisi

**KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

* **Orientasi**: Salam, doa, dan presensi.
* **Apersepsi (Joyful)**: Guru mengajak peserta didik mengingat kembali tugas pertemuan sebelumnya dan menanyakan, "Tari apa yang kalian temukan? Menurut kalian, tarian itu untuk acara apa?"
* **Motivasi**: Guru menjelaskan bahwa tarian diciptakan dengan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat.
* **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini adalah menguraikan jenis dan fungsi tari tradisi.

**KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

* **Orientasi pada Masalah (Meaningful)**: Guru menayangkan dua video tari yang kontras, misalnya Tari Bedhaya Ketawang (sakral) dan Tari Sajojo (pergaulan/hiburan). Guru mengajukan pertanyaan: "Apa perbedaan mendasar dari kedua tarian ini? Kapan tarian-tarian ini biasanya ditampilkan?"
* **Mengorganisasi Peserta Didik**: Peserta didik tetap dalam kelompok yang sama. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja untuk mengkategorikan jenis tari (berdasarkan koreografi: rakyat, klasik, kreasi baru) dan fungsi tari (upacara, hiburan, pertunjukan).
* **Membimbing Penyelidikan (Mindful)**: Kelompok berdiskusi untuk mengisi lembar kerja dengan mengidentifikasi ciri-ciri dan memberikan contoh tarian untuk setiap kategori berdasarkan pengamatan video dan sumber belajar.
* **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil**: Kelompok melengkapi lembar kerja dan menyiapkan presentasi singkat.
* **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
	+ **Proses**: Guru memberikan bimbingan lebih intensif pada kelompok yang kesulitan membedakan ciri-ciri tari.
	+ **Produk**: Kelompok dapat mempresentasikan hasilnya dengan cara menjelaskan atau membuat tabel perbandingan di papan tulis.
* **Menganalisis dan Mengevaluasi**: Perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya. Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk menyamakan persepsi dan memberikan penguatan materi.

**KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

* **Refleksi**: Peserta didik diajak merefleksikan betapa beragamnya jenis dan fungsi tari di Indonesia.
* **Rangkuman**: Guru bersama peserta didik menyimpulkan klasifikasi jenis dan fungsi tari tradisi.
* **Tindak Lanjut**: Guru meminta peserta didik untuk memikirkan, "Pesan atau nilai kebaikan apa yang bisa kita ambil dari sebuah tarian?"
* **Penutup**: Doa dan salam.

**PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik: Nilai-Nilai dalam Tari Tradisi

**KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

* **Orientasi**: Salam, doa, dan presensi.
* **Apersepsi (Meaningful)**: Guru mengaitkan dengan pertanyaan di akhir pertemuan lalu, "Adakah yang sudah punya jawaban, nilai apa yang bisa kita dapat dari tarian?"
* **Motivasi**: Guru menyatakan bahwa seni, termasuk tari, tidak hanya indah dilihat tetapi juga mengandung nilai-nilai kehidupan yang luhur.
* **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk menelaah nilai-nilai yang terkandung dalam tari tradisi.

**KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

* **Orientasi pada Masalah**: Guru menayangkan video Tari Saman dan mengajukan pertanyaan: "Selain gerakannya yang kompak dan indah, nilai apa yang paling menonjol dari tarian ini? (misal: kebersamaan, disiplin, religi)."
* **Mengorganisasi Peserta Didik**: Dalam kelompok, peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi tiga aspek nilai dalam seni: nilai intrinsik-artistik (keindahan), nilai kognitif (pengetahuan/pesan), dan nilai hidup (moral, religi, sosial).
* **Membimbing Penyelidikan (Mindful)**: Setiap kelompok memilih satu video tari tradisi yang sudah dikenal, kemudian berdiskusi untuk menganalisis ketiga aspek nilai yang terkandung di dalamnya.
* **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil**: Kelompok menuliskan hasil analisisnya dalam format sederhana.
* **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
	+ **Proses**: Kelompok yang lebih cepat dapat menganalisis dua tarian sebagai perbandingan.
	+ **Produk**: Hasil analisis bisa dipresentasikan secara lisan dengan menayangkan kembali cuplikan video sebagai bukti pendukung.
* **Menganalisis dan Mengevaluasi**: Diskusi kelas dipandu oleh guru untuk membahas temuan dari setiap kelompok, menekankan bahwa satu tarian bisa mengandung berbagai macam nilai.

**KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

* **Refleksi**: Peserta didik menyadari bahwa tari tradisi kaya akan nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan.
* **Rangkuman**: Guru menyimpulkan tiga aspek utama nilai dalam seni tari.
* **Tindak Lanjut**: Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan asesmen sumatif kecil yang menghubungkan semua materi dari pertemuan 1-3.
* **Penutup**: Doa dan salam.

**PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)**

Topik: Menghubungkan Nilai, Jenis, dan Fungsi Tari

**KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

* **Orientasi**: Salam, doa, dan presensi.
* **Apersepsi (Mindful)**: Guru melakukan kuis singkat (lisan) untuk mereview materi: "Sebutkan satu jenis tari berdasarkan fungsinya!", "Sebutkan satu periode perkembangan tari!".
* **Motivasi**: Guru menjelaskan bahwa hari ini adalah kesempatan untuk menunjukkan pemahaman utuh tentang materi Bab 1.
* **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menghubungkan nilai, jenis, dan fungsi tari berdasarkan latar belakang budayanya.

**KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

* **Orientasi pada Masalah**: Guru memberikan tugas analisis terpadu. Sebuah video tari baru (yang belum dibahas) ditayangkan, misalnya Tari Piring dari Sumatra Barat.
* **Mengorganisasi Peserta Didik**: Secara individu atau berpasangan, peserta didik diminta untuk menganalisis tarian tersebut secara komprehensif menggunakan lembar kerja.
* **Membimbing Penyelidikan**: Peserta didik mengerjakan analisis yang mencakup:
	1. **Latar Belakang**: Kira-kira dipengaruhi budaya apa?
	2. **Jenis**: Termasuk tari rakyat, klasik, atau kreasi?
	3. **Fungsi**: Apa kemungkinan fungsi tarian ini (hiburan, pertunjukan)?
	4. **Nilai**: Nilai apa saja yang terkandung (misal: syukur, keterampilan, kerja sama)?
* **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil**: Peserta didik menyelesaikan analisisnya di lembar kerja.
* **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
	+ **Proses**: Peserta didik yang membutuhkan dukungan dapat mengerjakannya secara berpasangan, sementara yang lain secara individu.
	+ **Produk**: Jawaban dituliskan pada lembar kerja yang akan dikumpulkan sebagai asesmen formatif/sumatif.
* **Menganalisis dan Mengevaluasi**: Setelah selesai, guru memimpin diskusi kelas untuk membahas jawaban bersama, membuka ruang bagi perbedaan interpretasi, dan memberikan kunci jawaban atau panduan analisis yang tepat.

**KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

* **Refleksi**: Guru mengajak peserta didik merefleksikan keseluruhan pembelajaran di Bab 1. "Apa hal paling menarik yang kalian pelajari di bab ini?"
* **Rangkuman**: Guru memberikan rangkuman umum tentang keterkaitan erat antara konteks budaya dengan nilai, jenis, dan fungsi tari.
* **Tindak Lanjut**: Guru memberikan gambaran singkat tentang materi di Bab 2 mengenai rancangan gerak tari.
* **Penutup**: Doa dan salam.

#### H. ASESMEN PEMBELAJARAN

**ASESMEN DIAGNOSTIK**

* **Tanya Jawab**: Dilakukan pada awal pertemuan pertama melalui pertanyaan pemantik untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang tari tradisi.
* **Kuis Singkat**: Kuis lisan di awal pertemuan ke-4 untuk mengecek pemahaman materi sebelumnya.

**ASESMEN FORMATIF**

* **Tanya Jawab**: Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Dari ciri-cirinya, tari ini lebih cocok disebut tari rakyat atau klasik? Mengapa?”
* **Diskusi Kelompok**: Observasi keaktifan, kemampuan berkolaborasi, dan kontribusi peserta didik dalam diskusi kelompok menggunakan lembar observasi.
* **Latihan Soal/LKPD**: Penilaian hasil kerja kelompok pada lembar kerja di pertemuan 2 dan 3 untuk mengukur pemahaman konsep.
* **Observasi**: Guru mengamati kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan menganalisis masalah selama proses pembelajaran.

**ASESMEN SUMATIF**

* **Produk (Proyek)**: Penilaian lembar kerja analisis terpadu pada pertemuan ke-4. Kriteria penilaian mencakup:
	+ Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis dan fungsi tari.
	+ Kedalaman analisis nilai-nilai yang terkandung dalam tari.
	+ Kemampuan menghubungkan analisis dengan konteks budaya tari tersebut.
* **Praktik (Kinerja)**: Penilaian keaktifan saat presentasi dan diskusi kelompok. Kriteria penilaian:
	+ Kejelasan dalam menyampaikan gagasan.
	+ Kemampuan menanggapi pertanyaan atau pendapat dari kelompok lain.
* **Tes Tertulis**: Dapat berupa soal esai singkat di akhir bab yang menanyakan tentang:
	+ Jelaskan perbedaan antara tari rakyat dan tari klasik beserta contohnya!
	+ Uraikan bagaimana sebuah tarian dapat berfungsi sebagai sarana upacara dan hiburan!

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui,Kepala Sekolah**..........................................**NIP. ................................ | ..........., ......................... 20..Guru Mata Pelajaran**..........................................**NIP. ................................ |